

Hubungan antara sikap kerja duduk dengan produktivitas kerjab study di industri songkok
UD. Ikkal Vip

Roy Burhanuddin M

KKC KK FKM 18 11 Roy h

Abdul Rohim Tualeka, Drs., M.Kes.

ABSTRAK

Dalam dunia industri, salah satu masalah yang sering terjadi adalah tidak adanya kesesuaian antara tempat duduk dengan antropometri tenaga kerja maupun sikap kerja tenaga kerja itu sendiri. Apabila hal ini terjadi, maka dengan sendirinya akan mempunyai pengaruh buruk terhadap tenaga kerja, antara lain timbulnya keluhan-keluhan akibat sikap duduk yang pada akhirnya dapat mengakibatkan turunnya produktivitas kerja.

Penelitian ini dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek ditarik dari populasi dengan cara *purposive sampling*. Wawancara dan observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang variabel yang diteliti. Variabel bebas penelitian adalah umur, masa kerja dan sikap kerja

Berdasarkan hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa sikap kerja duduk mempunyai hubungan dengan produktivitas kerja. Hasil tabulasi silang juga menunjukkan bahwa umur dan masa kerja juga mempunyai hubungan dengan produktivitas kerja.

Berdasarkan hasil penelitian, sarannya adalah para tenaga kerja hendaknya membiasakan sikap duduk yang baik agar terjadinya keluhan-keluhan pada bagian tubuh tertentu seperti pegal pada bahu, punggung, pinggang, leher, tangan dan kaki serta pada daerah pantat yang akhirnya akan menyebabkan menurunnya produktivitas kerja dapat dihindari. Dan untuk penelitian lebih lanjut perlu dilakukan kajian pada variable-variabel lain yang berhubungan dengan produktifitas kerja agar diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya produktifitas kerja dengan sikap kerja duduk.

Kata kunci : karakteristik tenaga kerja, sikap kerja duduk, produktivitas kerja